

## ABSTRAK

**Nurmiati.** Optimalisasi Pengarahan (*Directing*) Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri Program Tahfidz Qur'an (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Nusa Tenggara Barat)

Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mencetak generasi qur'ani yang berilmu dengan pembekalan ilmu al-Qur'an, keterampilan tilawah Qur'an, dan Tahsin melalui program Tahfidz Qur'an sebagai program unggulannya. Untuk meningkatkan kompetensi program tersebut, maka diperlukan optimalisasi pengarahan yang dilakukan pimpinan pondok dalam pelaksanaan kegiatan Tahfidz Qur'annya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi proses pengarahan (*directing*) yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima kepada santri dalam program Tahfidz Qur'an dan mengetahui hasil dari proses pengarahan (*directing*) tersebut dalam meningkatkan kompetensi santri program Tahfidz Qur'annya dengan menggunakan teori pengarahan menurut Koonz dan O'Donnel.

Koontz dan O'Donnel (1958) menjelaskan pengarahan sebagai hubungan antara berbagai aspek individual yang timbul akibat adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk bisa dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif guna mencapai tujuan perusahaan yang nyata. Kemudian membagi proses pengarahan tersebut kedalam tiga proses utama yakni proses orientasi, pemberian perintah dan delegasi wewenang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena tertentu secara rinci dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul akan diklasifikasikan, kemudian dianalisis untuk memperoleh rumusan yang baik dan benar dengan menggunakan pola berpikir induktif.

Dari hasil penelitian, terungkap bahwa Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima melakukan proses pengarahan (*directing*) dalam meningkatkan kompetensi santri program Tahfidz Qur'annya melalui tiga hal yakni orientasi, pemberian perintah dan delegasi wewenang. 1) Proses orientasi dilakukan dengan berbagai program, diantaranya Masa Pengenalan Lingkungan Pondok (MPLP) kemudian dilanjutkan proses pengenalan secara intensif serta monitoring dan evaluasi melalui pengarahan langsung oleh pimpinan. 2) Proses pemberian perintah oleh pimpinan dilakukan dengan bijak dan bertanggung jawab sesuai tugas dan wewenang setiap bidangnya sehingga memunculkan sikap patuh dan hormat pada perintah yang diberikan. 3) Proses delegasi wewenang diberikan sesuai dengan kemampuan setiap orang dan sesuai tupoksi masing-masing secara adil dan dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Pengarahan (*directing*), Tahfidz Qur'an